

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dimaksudkan adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang keadaan perkembangan batik Indramayu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh perkembangan batik Indramayu dewasa ini. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2012, hal. 6).

Menurut Moleong, data-data yang dikumpulkan dalam dalam pendekatan kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan hasil observasi, serta dokumentasi pribadi. Penelitian kualitatif dapat juga diartikan sebagai kegiatan mengamati orang dalam lingkungan kehidupannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa, dan tafsiran mereka tentang dunia dan sekitarnya.

Penelitian ini bukanlah penelitian yang menggunakan angka-angka dengan uji statistik dalam penganalisaannya, namun lebih kepada pemahaman dan pemaknaan terhadap perkembangan batik Indramayu yang terjadi di lapangan. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian.

A. Desain Penelitian

Dengan menggunakan metode kualitatif ini data yang didapatkan oleh peneliti akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat desain penelitian yang nanti akan digunakan untuk memperoleh data dari narasumber, berikut ini terdapat tabel mengenai desain penelitian yang telah peneliti buat:

Tabel 3.1
Desain Penelitian
Kajian Visual Motif Batik Indramayu

No	Variabel kompleks	Variabel Sederhana	Value	Parameter
1.	Batik Indramayu	Perkembangan	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian B. Perkembangan Batik Indramayu	1. Lokasi 2. Bahasa 3. Kepercayaan 4. Pemerintahan 5. Asal-usul 6. Mata Pencaharian 7. Adat – istiadat
		Motif Batik	A. Motif Batik Indramayu	Jenis-jenis Motif a. Motif fauna b. Motif flora c. Motif campuran dan alam benda
			B. Motif Fauna	Jenis – jenis Motif Motif Banji Tepak a. Motif Merak Ngibing b. Motif Manuk Bengkuk c. Motif Sunggingan

				Manuk Tetingkring d. Motif Srintil e. Motif Iwak Etong f. Motif Iwak Petek
		Visual Estetis	Unsur-unsur visual	a. Titik b. Garis c. Bidang d. Warna
			Prinsip Visual	a. Komposisi b. Keseimbangan c. Irama d. Kesatuan

Selain itu, desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu :

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana penelitian
- b. Penetapan tempat penelitian
- c. Penyusunan instrumen penelitian

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu dengan melakukan wawancara pada narasumber yang mengetahui tentang Batik Indramayu.

3. Analisis Data

Analisis Data dilakukan untuk memastikan kebenaran data agar data-data yang diperoleh dapat diperiksa dan diketahui kebenarannya, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya.

B. Lokasi Penelitian

Sebelum menginjak pada pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan survei tempat atau meninjau secara langsung ke lokasi yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini yaitu Batik Binar di Jl. Koprak Yahya No.120, Kelurahan Paoman, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu. Selain itu, peneliti juga melakukan penelitian mengenai litelatur tentang batik-batik Indramayu.

C. Data dan Sumber yang Diperoleh

Untuk mendapatkan data dan sumber data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis membagi dua kategori yaitu:

1. Data Primer

Penulis mengambil data secara langsung tanpa melalui pihak kedua dengan cara berinteraksi secara langsung. Beberapa contoh diantaranya di bawah ini:

- a. Data visual berupa foto-foto kain batik dan motif batiknya untuk dijadikan dokumentasi sebagai bukti data. Motif yang dijadikan data penelitian terdiri dari Motif Merak Ngibing, Motif Manuk Bengkuk, Motif Srintil, Motif Sunggingan Manuk Tetingkring, Motif Iwak Etong dan Motif Iwak Petek.
- b. Hasil wawancara dari informan tokoh masyarakat yang mengetahui seluk-beluk mengenai objek yang di teliti yaitu bisa di lihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Daftar Informan Yang Memberikan Data

No	Nama	Usia	Alamat	Keterangan
1.	Drs. Syayidin	52 Tahun	Rumah Rupa	Designer Batik,

			ART space Studio Griya 26 west Java Indonesia	Art Dekorasi, Pelukis Nasional, Lulusan Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 1992
2.	H. Edy Handoko, S.Hut.	38 Tahun	Jl. Koprak Yahya No.120, Paoman, Indramayu.	Pemilik Perusahaan Batik Bintang Arut
3.	Sulaiman Indrajaya'Nang Sadewo	44 Tahun	Jl. MT. Haryono Gg Al Misbach No.4, Sindang, Indramayu. 45222	Penggiat Kesejarahan, Penulis Buku SUDUT Djedjak Indramayu Tempo Doeloe, Penggagas Museum Bandar Cimanuk
4.	Nurochman Sudibyo YS	56 Tahun	Jl. Jendral Sudirman No.69 Indramayu 45212. Jawa Barat.	Penulis dan Jurnalis, Budayawan Pantura, Penyair Indonesia

2. Data Sekunder

Penulis mengambil data tidak secara langsung atau melalui pihak kedua, diantaranya dokumen tertulis seperti:

Tawi Toriya, 2020

Kajian Visual Motif Batik Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Buku Sumber

Buku yang membantu penulis dalam penyusunan laporan penelitian seperti: buku- buku tentang batik dan teknik membatik, buku seni rupa, buku metode penelitian, serta buku-buku lain yang dapat menjadi referensi penulisan.

b. Artikel

Selain dari buku, sumber penulis mendapatkan data dari internet seperti pada *www.google.com* (sejarah batik, teknik membatik, gambar atau foto-foto dalam membatik, teknik penulisan, metode penelitian, kesenirupaan dan lainnya).

Data data tersebut digunakan untuk mencari referensi yang menyangkut dengan penelitian yang dikaji dan sekaligus sebagai tambahan pustaka, baik dari segi perkembangan batik Indramayu, motif apa saja yang dihasilkan batik Indramayu, dan unsur visual seperti warna dan komposisi pada batik Indramayu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data, berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Dengan mengetahui pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam melengkapi dan memperdalam subjek yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif diantaranya meliputi tahap-tahap berikut ini:

1. Observasi

Untuk mengetahui macam-macam motif batik Indramayu, maka dilakukan pengamatan secara langsung. Hal ini dimaksudkan agar mengetahui lebih jauh tentang motif batik Indramayu terutama motif fauna, penulis melakukan observasi terhadap hasil karya-karya kerajinan batik yang telah ada ditempat penelitian, peneliti juga mendapatkan sejumlah data dari hasil wawancara dengan pihak yang terlibat di perusahaan tersebut maupun data atau informasi dari buku-buku dan artikel yang sudah

tersedia disana, selain itu peneliti bisa diizinkan untuk memotret motif-motif batik yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Wawancara

Selain mengamati, penulis juga menggunakan teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan adanya interaksi langsung antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang dapat dijadikan referensi kepustakaan. Dalam tahap wawancara yang mendalam dan khusus, hal yang harus dilakukan diperhatikan oleh peneliti adalah mempersiapkan pedoman wawancara, sehingga wawancara yang dilakukan dapat berjalan secara efektif. Wawancara juga dapat dilakukan secara langsung dengan bertatap muka atau melalui telepon. Wawancara ditujukan kepada orang-orang yang mengetahui mengenai seluk-beluk objek yang akan diteliti yakni mengenai batik Indramayu mulai dari perkembangan batik Indramayu, Nama jenis motif, dan mengetahui unsur visual seperti warna dan komposisi motif batik untuk dijadikan bahan informasi yang diinginkan sesuai dengan kajian penelitian dan untuk referensi kepustakaan.

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan fungsinya ialah untuk mencari dokumen tertulis sesuai dengan masalah penelitian yang dikaji. Beberapa sumber bacaan yaitu diantaranya yaitu buku, surat kabar, dan internet yang berupa artikel-artikel yang berhubungan dengan batik. Data-data tersebut fungsinya seperti yang sudah tertulis pada data sekunder diatas.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi berperan sangat penting dalam suatu penelitian, karena dapat dijadikan bukti dan sumber data yang dapat dipertanggung jawabkan serta memperjelas kajian yang diteliti. Dokumen didapat dari hasil dokumentasi yaitu berupa foto-foto motif batik Indramayu, gambar motif batik Indramayu maupun rekaman wawancara.

E. Instrumen Penelitian

Seorang peneliti yang menggunakan metode kualitatif pada penelitiannya tingkat keberhasilan dari penelitian yang dilakukannya tergantung pada kepiawaiannya dalam memperoleh dan mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara secara mendalam pada narasumber atau informan. Berikut ini adalah instrumen penelitian yang digunakan:

1. Kerangka Lembar Observasi

Dalam melaksanakan penelitian akan lebih mudah jika peneliti membuat kerangka lembar observasi yang akan memudahkan dalam memperoleh data yang tepat dan tentunya akurat untuk itu peneliti membuatnya dalam bentuk tabel lembar observasi yang dapat dilihat di lampiran

2. Kerangka lembar wawancara

Selain dengan membuat kerangka lembar observasi, peneliti juga membuat kerangka untuk lembar wawancara yang akan memudahkan dalam memperoleh data yang tepat dari narasumber agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari pembahasan. Kerangka lembar wawancara juga dibuat dalam bentuk tabel yang terdapat pada lampiran.

3. Kajian Pustaka

Selain membuat kerangka lembar wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan pengkajian pustaka agar memperoleh data yang lebih lengkap seperti melakukan dokumentasi, mencari sumber-sumber baik dari buku maupun dari internet atau website yang dapat dipercaya dan memuat data yang benar. Untuk data sumber dan dokumentasi dapat dilihat di daftar pustaka dan dilampiran.

F. Analisis Data Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya harus ada langkah-langkah khusus agar lebih memudahkan terlaksanakannya sebuah penelitian, dimulai dari menentukan metode penelitian, manfaat penelitian, masalah penelitian, dan lainnya termasuk juga dalam hal menganalisis data. Proses ini dilakukan setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya yaitu memilih data sesuai dengan data.

Menurut pendapat Milles dan Huberman, terdapat tiga macam analisis data kualitatif diantaranya adalah reduksi data, display data, dan mengambil

kesimpulan serta verifikasi. Proses analisis data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung dan selama data masih belum terkumpul.

1. Reduksi data

Merupakan teknik analisis data kualitatif, definisi dari reduksi data adalah salah satu teknik analisis data yang bertujuan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, memperoleh, serta membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Setelah peneliti memperoleh data dari hasil penelitian dari beberapa narasumber, data tersebut kemudian disatukan dan ditulis atau diketik menjadi satu dalam bentuk sebuah uraian yang kemudian peneliti rangkum, direduksi atau dipisahkan perbagian, dipilih mana data yang akan diambil dan data yang akan dibuang serta hal-hal yang difokuskan pada data-data penting saja. Setelah itu data yang sudah diperoleh lalu disusun untuk selanjutnya peneliti mendisplay data tersebut.

2. Display Data

Display Data atau penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, yang dimana definisi dari display data atau penyajian data adalah bentuk atau sebuah kegiatan saat beberapa atau sekumpulan informasi atau data yang diperoleh telah disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan sebuah kesimpulan.

Setelah data dipisahkan perbagian atau direduksi kemudian peneliti menganalisa dengan mendisplay data yang sudah didapatkan kemudian dapat ditarik kesimpulan hingga menjadi data yang benar-benar utuh.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Mengambil atau penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik menganalisis data kualitatif, definisi dari penarikan atau pengambilan kesimpulan adalah hasil dari analisis data yang dapat digunakan untuk pengambilan tindakan. Adapun kegiatan analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dari hasil observasi, kajian pustaka, wawancara, dan studi dokumentasi.

- b. Mengelompokkan data yang diperoleh kedalam data yang sejenis dan berhubungan dengan batik Indramayu.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Memberikan komentar berupa tanggapan pada data yang sudah diperoleh.
- e. Menyusun, membahas, dan mendeskripsikan temuan yang diperoleh
- f. Menyimpulkan hasil penelitian.